

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan akuntansi lingkungan di RSUD Sleman dari sisi definisi sudah sesuai dengan teori definisi akuntansi lingkungan. Biaya-biaya akuntansi lingkungan di RSUD Sleman adalah biaya bahan pengolah limbah, biaya pemeliharaan peralatan, biaya peralatan kebersihan dan bahan pembersih, biaya jasa *cleaning servis*, biaya jasa angkut sampah, dan biaya pemusnah sampah. Pengidentifikasi biaya yang berkaitan dengan lingkungan dipisahkan satu per satu. Pengukuran biaya lingkungan sesuai dengan SAP kerangka konseptual akuntansi pemerintahan paragraf 98, RSUD menganggarkan sejumlah nilai uang sejak awal periode berdasarkan realisasi periode sebelumnya tetapi anggaran ini bersifat fleksibel sehingga bisa berubah sewaktu-waktu.

Pengakuan biaya akuntansi lingkungan RSUD Sleman sudah sesuai dengan SAP kerangka konseptual akuntansi pemerintahan paragraf 84 karena biaya lingkungan menjadi bagian dalam LRA Pendapatan dan Belanja RSUD Sleman walaupun tidak di rinci dan tidak dikatakan sebagai biaya akuntansi lingkungan. Penyajian dan pengungkapan akuntansi biaya lingkungan di RSUD Sleman di tidak sesuai dengan PSAP No. 4 tentang cacatan atas laporan keuangan karena biaya akuntansi lingkungan sudah digabung dengan biaya-biaya lain yang serumpun seperti biaya makan dan minum lalu disajikan dalam LRA Pendapatan dan Belanja dalam rekening belanja barang dan jasa. Penyajian juga tidak sesuai

dengan PSAK No.1 paragraf 9 tentang penyajian laporan tambahan karena RSUD Sleman tidak menyajikan laporan khusus biaya lingkungan.

Berdasarkan model biaya kualitas lingkungan di RSUD Sleman, biaya pencegahan lingkungan sudah sesuai dengan teori yaitu ada biaya untuk IPAL (biaya listrik, biaya bahan kimia). Biaya deteksi lingkungan sudah sesuai teori yaitu biaya pemeriksaan uji kualitas air. Biaya kegagalan internal sudah dilakukan yaitu mendaur ulang limbah. Biaya kegagalan eksternal lingkungan yang direalisasikan dan tidak direalisasikan tidak dianggarkan sesuai teori karena limbah yang sudah keluar dari rumah sakit diolah oleh pihak ketiga yaitu PT.Jasa Medivest dan Dinas Lingkungan Hidup Sleman.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan wawancara beberapa kali tidak hanya sekali. Kemudian buatlah pertanyaan wawancara yang sangat mendetail karena masih banyak pihak yang belum mengenal seperti apa akuntansi biaya lingkungan itu.

2. Bagi RSUD Sleman

Informasi akuntansi biaya lingkungan juga sebaiknya ditambahkan seperti prosedur akuntansi lingkungan, pembiayaannya, alur sampai terjadi biaya lingkungan tersebut, dan detail rincian berbagai biaya yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan. RSUD Sleman juga sebaiknya membuat laporan khusus akuntansi biaya lingkungan. RSUD Sleman juga sebaiknya menggunakan alat incinerator sendiri di rumah sakit agar lebih efisien.